

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa akan dihadapkan dengan banyak tantangan baru dan harus menghadapi tantangan akademis yang berbeda dengan yang sebelumnya. Mahasiswa baru sering memiliki masalah dalam beradaptasi dengan situasi sosial, personal dan emosional yang baru (Fuad, 2013). Menurut Rustika (2015), penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku individu untuk mampu mengatasi kebutuhan, ketenangan konflik dan frustrasi. Fuad (2013) menyatakan penyesuaian diri (*personal-emotional adjustment*) di perguruan tinggi merupakan dimensi yang berhubungan dengan aspek psikologis dan fisik dari mahasiswa. Dimensi ini berfokus pada kondisi intrapsikis mahasiswa selama penyesuaian ke pendidikan tinggi, dan sejauh mana ia mengalami tekanan psikologis secara umum serta gejala somatik seiring dengan adanya masalah. Mahasiswa yang memiliki skor rendah pada dimensi ini menunjukkan bahwa ia lebih emosional, memiliki tingkat *psychological distress* yang tinggi, dan memiliki lebih banyak pengalaman hidup negatif

Hasil penelitian Kristina (2019) pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Malang didapatkan tingkat penyesuaian sosial pada mahasiswa baru masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 51,78% dan tingkat kematangan emosi mahasiswa baru dinyatakan tinggi yaitu sebesar

51,78%. Hasil uji regresi didapatkan pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada mahasiswa baru. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 28 Agustus 2019 saat orientasi di Poltekkes RS dr Soepraoen pada 10 mahasiswa baru didapatkan hasil 5 mahasiswa baru merasa kurang percaya diri, 3 mahasiswa baru cenderung tidak mau bersosialisasi dengan sesama mahasiswa yang lain dan 2 diantaranya mengatakan cemas dan takut untuk bersosialisasi dengan mahasiswa baru yang lainnya.

Mahasiswa baru sering memiliki masalah dalam beradaptasi dengan situasi sosial, personal dan emosional. Mereka mengalami beberapa perubahan seperti harus tinggal sendiri, mandiri dalam mengambil keputusan, berkompetisi dengan standar yang baru, perubahan jadwal tidur, dan berada di lingkungan yang baru. Masalah penyesuaian diri yang terjadi pada mahasiswa baru antara lain cemas dengan ujian, tidak tahu bagaimana cara belajar yang efektif, tidak bisa berkonsentrasi dengan baik, bermasalah ketika berbicara di depan kelas, mudah sekali kehilangan konsentrasi saat bekerja, takut gagal di perguruan tinggi. Penyesuaian emosional diri dipengaruhi oleh aspek-aspek yang meliputi: kepercayaan diri, perhatian/ empati, kemampuan mencintai dan di cintai, mandiri, kemampuan memahami diri dan orang lain, serta kemampuan mengikuti pelajaran (Yulianingrum, 2010). Penyesuaian emosional diri juga dipengaruhi oleh faktor fisiologis, psikologis seperti pengalaman seseorang, bentuk aktualisasi diri, masalah frustrasi dan gangguan depresi, Kondisi seperti ini akan menyebabkan mahasiswa baru stres,

depresi dan mahasiswa tidak mau bersosialisasi dengan teman, dan diam di dalam kelas (Fuad, 2013).

Upaya untuk meningkatkan *personal emosional adjustment* pada mahasiswa baru dengan teman sebaya harus memberikan dukungan pada temannya dengan menemani saat sedih, membantu tugas yang sulit, dan memberikan pertolongan dengan membantu pekerjaan teman. Selain itu teman sebaya dapat memberikan kenyamanan psikologis dengan menjadikan seseorang bagian dari suatu kelompok sosial. Dukungan tersebut dapat berupa empati, kasih sayang, perhatian, penghargaan positif, dan nasihat. Kondisi seperti ini dapat memberikan individu memiliki penerimaan dan penyesuaian diri dengan baik sehingga dapat membantu individu untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi masalah secara efektif (Fuad, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Gambaran *Personal Emotional Adjustment* Pada Mahasiswa Baru di Poltekkes RS dr Soepraoen TA. 2019-2020".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran *personal emotional adjusment* pada mahasiswa baru di Poltekkes RS dr Soepraoen TA. 2019-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui *personal emotional adjusment* pada mahasiswa baru di Poltekkes RS dr Soepraoen TA. 2019-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoriti

Bagi institusi prodi keperawatan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan untuk meningkatkan penyesuaian diri (*personal emotional adjusment*) dalam program penerimaan mahasiswa baru yang selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan peran institusi pendidikan dalam mengembangkan penelitian di Poltekes RS dr. Soepraoen Malang terutama tentang gambaran *personal emosional adjusment* pada mahasiswa baru di Poltekes RS dr. Soepraoen Malang TA. 2019-2020.

3. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa baru untuk lebih mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri di lingkungan baru.